

LAMPIRAN 1
DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Apakah rubrik mengenai kriminal dan Narkotika selalu ada dalam setiap penerbitan, ?

Jawaban :

“Kami tidak memiliki rubrik berita yang baku didalam headline berita karena sesuai dengan kondisi di lapangan. Hal itu memungkinkan bagi kami untuk merubah rubrik-rubrik tertentu. Contohnya mengenai kriminal yang juga kami spesifikasikan kedalam bagian-bagian lain seperti halnya narkotika, kenakalan remaja, pembunuhan dan sebagainya. Intinya rubrik-rubrik ini berubah-ubah bahkan kalau tidak ada kejadian dalam rentang waktu penerbitan juga kami tiadakan. Untuk rubrik lain mengenai politik, ekonomi itu selalu terjadi setiap hari dalam pemerintahan sehingga menjadi rubrik yang tetap” (Hadi Santoso. Wawancara Hari Rabu Tanggal 24 Februari, 2016. Di Kantor Media Mataraman Pukul 15.00 WIB).

2. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan Media Mataraman dalam menetapkan rubrik seperti Kriminalitas atau tindak kejahatan?

Jawaban :

“Media Mataraman memang tidak didesain sebagai media yang secara khusus memberitakan mengenai kasus-kasus Kriminal, ini berkaitan dengan apa yang kami sebutkan bahwa terdapat rubrik yang berubah-ubah. Dalam membuat rubrik tersebut kami berpegang pada berbagai aspek yaitu mengenai kejadian yang ada yang akan ditulis didalam berita. Misalnya dimana kejadian tersebut terjadi, siapa yang terlibat dan sampai dimana pengaruh berita tersebut terhadap pembaca”. (Hadi Santoso. Wawancara Hari Rabu Tanggal 24 Februari, 2016. Di Kantor Media Mataraman Pukul 15.10 WIB).

3. Bagaimana cara Media Mataraman untuk sigap dalam setiap kejadian yang ada di lapangan untuk melakukan pengangkatan dalam berita yang akan terbit?

Jawaban :

“Selain ada kontributor dan wartwan, kami juga memakai sistem palaporan dari masyarakat. Kami dapat memahami pentingnya suatu peristiwa juga dengan tolok ukur laporan sebagaimana dimaksud. Jika sekiranya berita tersebut tidak menimbulkan manfaat dan efek yang luas di masyarakat, maka kami akan mengganti rubrik dengan peristiwa

lain yang memiliki efek dan nilai yang lebih baik, lebih penting”. (Hadi Santoso. Wawancara Hari Rabu Tanggal 24 Februari, 2016. Di Kantor Media Mataraman Pukul 15.15 WIB).

4. Apakah Media mataraman Pernah mengalami kesalahan dalam penulisan berita seperti kesalahan ejaan dan sejenisnya...? Apa saja yang menyebabkan hal tersebut terjadi?

Jawaban :

“Benar, kami mengakui masih banyak kesalahan-kesalahan didalam penulisan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama adalah disebabkan oleh *software*. Didalam aplikasi office misalnya, berulang kali kamimengalami perubahan-perubahan tulisan akibat aktifnya *otomatic dictionary*. Yang kedua adalah memang kelalian kami selaku tim editor yang lebih dipengaruhi oleh banyaknya berita yang kami sajikan dalam waktu yang singkat”. (Hartono. Wawancara Hari Selasa Tanggal 23 Februari, 2016. Di Kantor Media Mataraman Pukul 10.30 WIB).

“Kalau dilihat dari tenggang waktu penerbitan memang kami memiliki stand waktu yang cukup lama, setidaknya ada 6 (enam) hari jam kerja ya.. Tapi ada berita-berita penting yang peristiwanya terjadi secara mendadak dan pengirimannya juga mendekati deadline pengiriman berita ke tim editorial. Hal ini mennjadi sangat cepat bagi kami yang harus mengurus proses lainnya”. (Hartono. Wawancara Hari Selasa Tanggal 23 Februari, 2016. Di Kantor Media Mataraman Pukul 10.35 WIB).

5. Sesuai dengan keterangan pimpinan redaksi, apakah bagi wartawan masalah timing penerbitan itu menjadi kendala? Padahal seminggu saya kira adalah waktu yang cukup.

Jawaban :

“Media ini terbit sekali dalam seminggu tepatnya pada hari Rabu. Peristiwa pencurian tersebut terjadi pada hari selasa sore sehingga kami akui bahwa kami mengejar deadline, sehingga hal itu menyebabkan terhadinya banyak ketidakaturan mengenai tulisan dalam hal pemberitaan seperti kesalahan tulisan dan sebagainya (M. Nurcholis. Wawancara Hari Selasa Tanggal 23 Februari, 2016. Di Kantor Media Mataraman Pukul 10.35 WIB).

6. Dalam kasus-kasus kriminal tertentu biasanya wartawan langsung sigap berada di tempat Kejadian Perkara (TKP), apakah ada jalur koordinasi antara media massa dengan kepolisian?

Jawaban :

“Benar, ada hal-hal tertentu dimana pihak kepolisian berkoordinasi dengan media. Sebenarnya bukan hanya kepolisian, tetapi juga semua lembaga dan instansi pemerintahan juga memiliki garis koordinasi dengan media” (Hartono, Wawancara Hari Selasa Tanggal 23 Februari, 2016. Di Kantor Media Mataraman Pukul 10.40 WIB).

7. Terkait dengan liputan anda mengenai masalah Narkotika di Media Mataraman edisi 7-13 februari 2015 saya melihat tulisan anda sangat riid artinya tidak ada kesalahan penulisan dan mewakili prinsip 5W + 1H. Kalau boleh tau, sebelum di Media Mataraman, dimana anda bekerja? Apakah pernah bergabung di media massa lainnya?

Jawaban :

“Sebelum bergabung dengan Media Mataraman, saya sudah bergabung dengan berbagai media online. Ada yang bersifat umum ada juga yang membahas hal-hal khusus seperti teropong budaya, kriminal dan sebagainya. Pengalaman memegang berita kriminal saat saya bergabung dengan portal adakita.com saya waktu itu tahun 2011 menjadi kontributor di Ponorogo” (M. Zainudin. Wawancara Hari Selasa Tanggal 23 Februari, 2016. Di Kedai Kopi WAKOKA Pukul 15.00 WIB).